

PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DESA KASIMBAR PALAPI KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Hajria^{1)*}, Nuraisyah²⁾, Dandan Haryono³⁾

¹Mahasiswa Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

riyahajria33@gmail.com

²Dosen Pembimbing Utama Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

nuraisyah121270@gmail.com

³Dosen Pembimbing Pendamping Prodi. Administrasi Publik FISIP, Universitas Tadulako

dandanharyono@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan analisis kualitatif dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder yang terbagi atas wawancara, dokumentasi dan keterangan informan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di ketahui bahwa partisipasi Masyarakat dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten parigi Moutong dapat dikatakatakan masih kurang. dengan melihat dari beberapa aspek yang mempengaruhi suatu partisipasi antara lain, komunikasi yang sudah terjalin secara positif, perubahan sikap yang positif, kesadaran yang mereka miliki masih kurang, rasa antusias yang diberikan masyarakat tidak besar sehingga dapat dikatakan kurang positif, dan rasa tanggung jawab yang timbul dalam diri dari semua pihak masih kurang, dengan tidak terpenuhi kelima poin tersebut dapat kita lihat bahwa pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Kasimbar Palapi masih terbilang kurang.

Kata Kunci: Komunikasi, Perubahan Sikap, Kesadaran, Antusias, dan Rasa Tanggung Jawab

ABSTRACT

This study aims to find out how the community participates in paying land and building taxes in Kasimbar Palapi Village. This study uses descriptive research methods and qualitative analysis using systematic methods in making observations, collecting data, analyzing information and reporting the results. The types of data used in this research are primary and secondary which are divided into interviews, documentation and information from informants. Based on the results of the study, it can be seen that community participation in paying land and building taxes in Kasimbar Palapi Village, Kasimbar District, Parigi Moutong Regency can be said to be quite good. by looking at several factors that affect participation, among others, communication that has been established positively, positive attitude changes, the awareness they have is still lacking, the enthusiasm given by the community is not great so it can be said to be less positive, and the sense of responsibility that arises within all parties is still lacking, with these five points not being fulfilled we can see that the payment of land and building tax in Kasimbar Palapi Village is still relatively lacking.

Keywords: *Communication, Attitude Change, Awareness, Enthusiasm, and Sense of Responsibility*

Submisi : 30 Maret 2024

Diterima : 03 April 2024

Dipublikasikan : 28 Mei 2024

PENDAHULUAN

Sektor ekonomi pajak merupakan sebagai hal penting yang Negara nantikan karena sudah memberikan kontribusi yang sangat besar dan penerimaan pajak digunakan untuk membangun sarana dan prasarana untuk kepentingan umum. Agar pelaksanaan pembangunan berhasil diperlukan partisipasi dari seluruh masyarakat, jadi dalam pelaksanaannya pemerintah harus berusaha agar seluruh masyarakat berpartisipasi atau ikut serta didalamnya, demi keberhasilan suatu pembangunan nasional.

Alam sekitar kita atau biasa disebut dengan Bumi dan Bangunan memberikan keuntungan dan kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya, oleh karena itu wajar apabila mereka diwajibkan memberikan sebagian dari manfaat atau kenikmatan yang di perolehnya kepada Negara melalui Pembayaran Pajak.

Penerimaan pajak itu dapat berhasil dan dapat dijadikan sumber pemasukan Negara, maka setiap masyarakat yang sudah terdaftar menjadi wajib pajak harus memenuhi kewajibannya itu sekali dalam setahun dan ikut berpartisipasi dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kemudian sebelum memenuhi kewajiban tersebut, setiap wajib pajak harus sudah memahami pengertian pajak serta fungsi pajak itu sendiri. Sehingga dengan adanya pemahaman tentang pajak tersebut masyarakat akan lebih mengerti bagaimana cara untuk berpartisipasi dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara dan juga itu untuk kepentingan umum.

Desa Kasimbar Palapi ini merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong. Perlu kita ketahui bahwa Desa Kasimbar Palapi ini merupakan Desa yang baru saja mekar dan baru berdiri yaitu pada tahun 2013. Dan sekarang ini tercatat penduduk Kasimbar Palapi kurang lebih 1.884 jiwa, dan terdiri dari sekitar 533 kepala keluarga.

Menurut data yang di peroleh saat observasi yang wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) berjumlah sekitar 1.884 jiwa yang wajib pajak dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) masing-masing memiliki bangunan dan lahan. Adapun data wajib pajak pada tiga tahun terakhir yaitu

pada tahun 2021 sebanyak 324, dan pada tahun 2022 sebanyak 336 serta tahun 2023 sebanyak 347 wajib pajak. Berdasarkan data wajib pajak tersebut, dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah wajib pajak PBB Desa Kasimbar Palapi mengalami peningkatan. Seharusnya, peningkatan jumlah wajib pajak PBB tersebut dapat mencapai target penerimaan pajak Desa. Namun, untuk penerimaan pajak PBB Desa Kasimbar Palapi tidak sesuai dengan capaian yang diharapkan.

Empat tahun terakhir target penerimaan PBB yaitu 2020-2023 Pemerintah Desa telah menetapkan target setiap tahun yang harus diterima berdasarkan banyaknya masyarakat wajib pajak untuk Desa Kasimbar Palapi kurang lebih Rp.31.264.357 akan tetapi realisasi yang di peroleh setiap tahunnya kurang lebih hanya sekitar Rp.20.000.000. Berdasarkan data tersebut, realisasi pendapatan dari PBB Desa Palapi tidak sesuai dengan capaian target yang ditetapkan (Sumber: Pemerintah Desa Kasimbar Palapi, 2023).

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam penentuan arah, strategi dan kebijakan pemerintah, keterlibatan masyarakat dalam memikul beban dan dalam memetik hasil atau manfaat pembangunan (Ndraha, 2015: 94).

Partisipasi sendiri menjadi sesuatu yang penting dan dibutuhkan dalam praktik Administrasi Publik. Pada penanganan dan perhatian yang harus lebih di perhatikan dari pihak pemerintah setempat.

Partisipasi merupakan turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada porses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan di mana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggungjawab untuk melakukan hal tersebut (Winardi, 2005: 79).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahdalina, (2022) bahwa partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara masih belum optimal dikarenakan pengetahuan atau persepsi, tingkat pendapatan, jarak tempat tinggal dan penyuluhan bagi masyarakat dalam pembayaran PBB masih kurang dilaksanakan oleh Pemerintah setempat.

Pajak Bumi Bangunan (PBB) menjadi salah satu sumber pendapatan penting bagi Desa Kasimbar Palapi, maka kesadaran dan pencerahan masyarakat sangat dibutuhkan. Selain itu, pihak Pemerintah Desa sebagai pelaksana yang bertanggung jawab atas penerimaan pajak tersebut harus lebih memaksimalkan tugas dan fungsinya. Sehingga, membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat itu sendiri.

Fenomena-fenomena partisipasi masyarakat yang terjadi di Desa Kasimbar Palapi mengenai Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ilmiah yang berjudul tentang “Partisipasi Masyarakat Pada Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana partisipasi masyarakat Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)?

METODE

Dasar penelitian yang untuk digunakan adalah kualitatif, pendekatan tersebut dipilih bertujuan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana penelitian sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara jelas yang berlandaskan fakta dan objektif (Sugiyono, 2013). Dalam hal ini, tentang Partisipasi

Masyarakat Dalam Membayar pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Fokus penelitian ini yaitu konsep partisipasi masyarakat pada Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Selain itu, untuk menganalisisnya dengan menggunakan konsep teori dari yang dikemukakan oleh Ndraha (2015) yang mengatakan bahwa terdapat beberapa unsur penting yang turut mempengaruhi partisipasi masyarakat terdiri atas aspek Komunikasi yaitu menumbuhkan pengertian yang efektif dan berhasil, aspek Perubahan Sikap, yaitu pendapat dan tingkah laku yang di akibatkan oleh pengertian yang menumbuhkan kesadaran, aspek Kesadaran yang didasarkan kepada perhitungan dan pertimbangan, dan aspek Antusias yang menimbulkan spontanitas, yaitu kesediaan melakukan sesuatu yang tumbuh dari dalam tubuh sendiri tanpa paksaan orang lain serta aspek adanya rasa tanggung jawab terhadap kepentingan bersama.

Adapun Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama dilapangan, diperoleh melalui hasil wawancara langsung pada para informan yang terkait dengan penelitian ini tentang partisipasi masyarakat membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Kepala Desa Kasimbar Palapi, Sekretaris Desa Kasimbar Palapi, Petugas Pajak, dan Masyarakat wajib Pajak. Sedangkan, sumber data sekunder data-data yang diperoleh melalui penelusuran pustaka dan dokumen dari berbagai sumber resmi (seperti lokasi penelitian, keadaan wilayah, dan kondisi sosial masyarakat serta keadaan yang terdapat dalam sarana dan prasarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah pasal 2 menyebutkan bahwa jenis pajak meliputi 2 jenis yaitu jenis pajak Provinsi dan jenis pajak Kabupaten/Kota. Jenis pajak Provinsi terdiri atas yaitu pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Air Permukaan dan Rokok. Sedangkan, jenis pajak Kabupaten/Kota terdiri atas yaitu pajak Hotel, Restoran, Hiburan, Reklame, Penerangan Jalan, Mineral Bukan Logam dan Batuan, Parkir, Air Tanah, Sarang Burung Walet, Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Berdasarkan jenis pajak tersebut di atas, dalam penelitian ini Penulis mengambil jenis pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB sebagai pajak pendapatan yang berada di daerah dan mempunyai kontribusi sangat penting dalam pembangunan khususnya di Desa. Selain itu, dalam penjelasan UURI No. 28 Tahun 2009 bahwa yang dimaksudkan pajak Bumi yaitu permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah kabupaten/kota. Sedangkan, pajak Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, bahwa Pajak Bumi dan Bangunan atau disingkat dengan PBB merupakan pungutan yang harus dibayar atas keberadaan bumi dan bangunan yang memberikan manfaat dan status sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang mempunyai hak atasnya atau mendapatkan manfaat padanya. Karena Pajak Bumi dan Bangunan bersifat material, besaran tarif ditentukan dari luas dan kondisi tanah atau bangunan yang ada. Dalam aturan tersebut juga menyebutkan bahwa PBB Perdesaan dan Perkotaan termasuk masuk dalam kategori pajak daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah pada pasal 2 bahwa Pajak atas Bumi dan Bangunan (PBB) yang dimiliki, dikuasai dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan pada sektor perdesaan dan perkotaan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan,

perhutanan dan pertambangan.

Berdasarkan ketentuan peraturan tersebut di atas, bahwa Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pajak yang bersifat objektif. Artinya besarnya pajak yang terutang ditentukan oleh keadaan objeknya yaitu bumi (tanah) dan/atau bangunan yang dimiliki seseorang.

Partisipasi Masyarakat dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi bahwa Pajak bumi dan bangunan merupakan sumber pendapatan lokal pemerintah desa. Masyarakat yang ikut serta dalam membayar pajak akan meningkatkan penerimaan pajak, yang dapat digunakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan dan pelayanan masyarakat desa. Melalui partisipasi aktif masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, sehingga desa dapat mencapai pembangunan berkelanjutan dan lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan local.

Tabel 1
Target dan Realisasi Penerimaan PBB Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Target (dalam Rp)	Realisasi dengan tepat waktu (dalam Rp)	%
1	2020	Rp. 25.941.589	Rp. 23.648.836	91.16%
2	2021	Rp. 31.100.424	Rp. 28.386.274	91.27 %
3	2022	Rp. 31.264.357	Rp. 29.639.237	94.80 %
4	2023	Rp. 33.559.070	Rp. 29.573.287	88.12%

(Sumber: Kantor Desa Kasimbar Palapi)

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa bukan hanya tahun 2023 jumlah pembayaran pajak tidak mencapai target dengan tepat waktu, tetapi tiga tahun terakhir tahun 2020-2023 masyarakat desa kasimbar palapi dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan juga belum mencapai target dengan tepat waktu. Rata-rata realisasi penerimaan PBB tahun 2020-2023 yaitu sebesar 91%, artinya masih adanya sisa penerimaan PBB yang belum tercapai sesuai target capaian setiap tahunnya. Khususnya pada Tahun 2023, realisasi penerimaan PBB Desa Kasimbar Palapi hanya mencapai 88,12% saja atau sebanyak Rp. 29.573.287 per tahun dan masih ada 11,88% sisa penerimaan PBB yang belum sesuai target capaian yaitu sebanyak Rp. 33.559.070.

Sisa penerimaan PBB yang belum tercapai tersebut di atas, menandakan bahwa pihak Pemerintah Desa Kasimbar Palapi diperhadapkan pada kurangnya partisipasi masyarakat. Kurangnya hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan Penulis di lapangan, disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat sebagai wajib pajak. Selain itu, masyarakat diperhadapkan juga dengan kondisi ekonomi keluarga yang kesulitan dalam membayarkan tagihan pajak. Berikut ini, dapat kita lihat data jumlah wajib pajak PBB Desa Kasimbar Palapi yaitu:

Tabel 2
Jumlah Wajib Pajak Tahun 2020-2023

No.	Tahun	Jumlah Wajib Pajak	Wajib Pajak Yang Membayar Tepat Waktu	%
1	2020	293	269	91,80%
2	2021	324	293	90.43%
3	2022	336	308	91.66%
4	2023	347	318	91.64%

(Sumber: Kantor Desa Kasimbar Palapi)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa setiap tahunnya masih terdapat

masyarakat wajib pajak yang terlambat melakukan pembayaran dengan tepat waktu. Dalam meningkatkan pembangunan-pembangunan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat di Desa Kasimbar Palapi maka perlu adanya partisipasi masyarakat sebagai peran dari pendudukan di wilayah tersebut untuk memberikan pendapat, aspirasi, pemikiran dan kepentingannya sehingga dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik. Keikutsertaan masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan dengan baik maka dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik. Karena hasil pajak yang dapat meningkatkan pemasukan daerah, serta realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dimaksudkan agar pemerintah daerah dapat berperan secara maksimal guna memenuhi kebutuhan daerah, khususnya dalam hal pembangunan dan penyediaan pelayanan kepada masyarakat itu sendiri.

Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang dapat mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang baik adalah keikutsertaan masyarakat dalam membayar pajak yang pemungutannya menggunakan sistem office assessment, seperti PBB. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa dari kelima aspek partisipasi masyarakat menurut Ndraha (2015) yang peneliti gunakan dalam melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa kasimbar palapi itu masih kurang. Melihat dari kelima aspek yang peneliti gunakan dalam penelitian menunjukkan bahwa pada aspek kesadaran, antusias dan tanggung jawab dari masyarakat dalam ikut berpartisipasi pada pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa kasimbar palapi ternyata masih kurang dengan melihat data target dan realisasi pembayaran pajak bumi dan bangunan masih kurang serta pembayaran yang tidak mencapai target dan data masyarakat wajib pajak dengan masyarakat yang membayar tepat waktu pada empat tahun terakhir masih kurang, hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Faktor-faktor yang mendukung partisipasi masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong yaitu (1) Kesadaran wajib pajak yang dimiliki masyarakat tentunya merupakan suatu faktor pendukung yang sangatlah besar, masyarakat sadar akan tanggung jawab mereka selaku masyarakat wajib pajak tentu ini merupakan pendukung agar pembayaran-pembayaran kedepannya lebih maksimal lagi. (2) Rasa tanggung jawab yang dimiliki masyarakat juga merupakan suatu faktor pendukung yang sangat besar, jika melihat dari segi pendidikan mayoritas kepala keluarga itu hanya menempuh pendidikan terendah atau sekolah dasar tetapi itu bukan merupakan suatu penghalang bagi masyarakat dan tidak mempengaruhi tanggung jawab mereka dalam hal pembayaran pajak bumi dan bangunan tersebut. (3) Adanya dukungan penuh dari pemerintah setempat, peran pemerintah desa sebagai pelayan masyarakat tentunya merupakan suatu dukungan bagi masyarakat, penyampaian-penyampaian informasi kepada masyarakat itu merupakan satu dukungan dan dorongan yang sangat berpengaruh ditambah lagi masalah-masalah yang dialami sebagian masyarakat wajib pajak pemerintah desa menjadikan dirinya tempat keluhan bagi masyarakat dan menjadi salah satu jalan keluar dari suatu permasalahan yang masyarakat biasa maupun masyarakat wajib pajak alami.

Faktor-faktor yang menjadi penghambat partisipasi masyarakat dalam melakukan pembayaran pajak bumi dan bangunan di Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong antara lain (1) Seperti yang diketahui bahwa mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Kasimbar Palapi adalah pertanian, kita ketahui bahwa pertanian merupakan salah satu pekerjaan musiman, oleh karena itu biasanya masyarakat terhalang atau terlambat membayar tidak lain dengan alasan hasil panen, oleh karena itu biasanya sebagian masyarakat mengundur waktu pembayaran dengan sadar akan adanya sanksi denda ketika pembayaran lambat dilakukan, dan biasanya ketika masyarakat telah memiliki uang lebih maka masyarakat tersebut langsung membayar jumlah pajak mereka masing-masing. (2) Adanya kesalahan, kesalahan yang dimaksud disini adalah perubahan objek pajak dimana biasanya objek awalnya masih berbentuk perkebunan tetapi yang ditemui dilapangan merupakan lokasi persawahan, ini yang menjadi sebuah penghambat bagi masyarakat untuk membayar karena adanya perbedaan objek lokasi yang membuat masyarakat tidak yakin untuk membayar. (3) Adanya ketidaksesuaian luas lokasi dan jumlah pembayaran ketidaksesuaian ini juga merupakan suatu penghalang masyarakat melakukan pembayaran, terkadang masyarakat merasa bahwa jumlah yang mereka keluarkan tidak sesuai dengan luas lokasi mereka oleh karena itu

masyarakat ragu dan biasanya masalah seperti ini pemerintah turun langsung menyelesaikannya.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat penjelasan di atas bahwa dari kelima indikator yang penulis gunakan ternyata masih terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik, seperti pada aspek antusias, kesadaran dan tangsung jawab yang masyarakat wajib pajak dan pemerintah desa masih kurang. Pada data realisasi pajak bumi dan bangunan juga menunjukkan hasil yang menurun dan tidak mencapai target pada empat tahun terakhir, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Kasimbar Palapi pada umumnya masih kurang. Oleh karena itu, pihak terkait seperti Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di bidang Pendapatan Asli Daerah yang menangani segala macam keperluan serta kebutuhan pajak dapat semakin ditingkatkan pengawasannya agar tidak ada lagi wajib pajak yang menyepelekan persoalan pajak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Desa mendatang direncanakan akan melakukan program-program penyesuaian lahan milik masyarakat lainnya secara merata. Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa terus berusaha untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak di setiap Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar.

Melihat dari hasil penjelasan di atas bahwa dari kelima indikator yang penulis gunakan ternyata masih terdapat beberapa aspek yang tidak terlaksana dengan baik, seperti pada aspek antusias, kesadaran dan tangsung jawab yang masyarakat wajib pajak dan pemerintah desa masih kurang. Pada data realisasi pajak bumi dan bangunan juga menunjukkan hasil yang menurun dan tidak mencapai target pada empat tahun terakhir, sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Kasimbar Palapi pada umumnya masih kurang.

Oleh karena itu, pihak terkait seperti Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di bidang Pendapatan Asli Daerah yang menangani segala macam keperluan serta kebutuhan pajak dapat semakin ditingkatkan pengawasannya agar tidak ada lagi wajib pajak yang menyepelekan persoalan pajak tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, Pemerintah Desa mendatang direncanakan akan melakukan program-program penyesuaian lahan milik masyarakat lainnya secara merata dan Pemerintah Daerah terus berusaha untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak di setiap Desa Kasimbar Palapi Kecamatan Kasimbar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kasimbar Palapi, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong pada umumnya masih kurang. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan data realisasi PBB dari bidang Pendapatan Asli Daerah (PAD) bahwa partisipasi masyarakat dalam membayar PBB di Desa Kasimbar Palapi masih rendah. Selain itu, masyarakat Desa Kasimbar Palapi memiliki mayoritas pekerjaan di bidang pertanian. Lahan pertanian merupakan salah satu pekerjaan musiman, dan biasanya masyarakat terhalang atau terlambat membayar pajak PBB karena alasan penjualan hasil panen yang tidak sesuai dengan waktu pembayaran pajak. Selanjutnya, karena kesalahan perubahan objek pajak dimana biasanya objek awalnya masih berbentuk perkebunan tetapi yang ditemui dilapangan merupakan lokasi persawahan. Selain itu, ada beberapa aspek yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar PBB di Desa Kasimbar Palapi, yaitu pada aspek komunikasi yang sudah terjalin cukup positif, aspek perubahan sikap yang terlihat positif, aspek kesadaran masyarakat wajib pajak yang masih kurang, aspek antusias atau rasa antusias yang diberikan memanglah tidak besar pada saat pembayaran telah tiba dan pada aspek tanggung jawab yang masyarakat miliki masih kurang dalam melakukan kewajiban meraka untuk membayar pajak bumi dan bangunan melihat dari data wajib pajak yang membayar tepat waktu masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahdalina. 2022. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Desa Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*. Volume 1, Nomor 8, April 2022. ISSN: 2808-1668, 2808-1757. DOI: 10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i8.2022.
- Ndraha, Taliziduhu. 2015. *Ilmu Pemerintahan Baru I*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Winardi. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1994 tentang *Pajak Bumi dan Bangunan*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak dan Retribusi Daerah*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah*

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Hajria
NIM : B101 20 218
Tempat, Tanggal Lahir : Kasimbar, 04 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 085398299884
Alamat : Jln. Dupa II, Kelurahan Layana Indah
Alamat Email : riyahajria04@gmail.com



B. RIWAYAT ORANG TUA

1. Ayah

Nama : Labedu
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Desa Kasimbar Palapi

2. Ibu

Nama : Imisa
Pekerjaan : URT
Agama : Islam
Alamat : Desa Kasimbar Palapi

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

2009-2014 SD INPRES 2 KASIMBAR
2015-2017 SMP NEGERI 1 KASIMBAR
2018-2020 SMA NEGERI 1 KASIMBAR
2020-2024 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TADULAKO